

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia pada peserta didik kelas v sekolah dasar

Radhita Tika Sari¹, Siti Istiyati², Riyadi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Slamet Riyadi 499, Surakarta 57140, Indonesia

*radhitatika@gmail.com

Abstract. *The purpose of this thorough to improving the conceptual understanding of economic activities and kind of business in Indonesia for fifth grade students of SD N 03 Karanganyar in the 2018/2019 academic year using cooperative learning type Think Pair Share. This classroom action research consist of two cycles, each cycle includes two meeting. Subject and source data in this thorough were teacher and students of V SD N 03 Karanganyar. The thorough uses collection and technique through observation, interviews, test, and documentation. The data validity used in content validation. The data analysis technique used is an interactive analysis model. The conclusion in this research are cooperative learning type TPS that can improve the concept understanding of economic activities and types of business in Indonesia for fifth grade students of SD N 03 Karanganyar in the academic year 2018/2019.*

Keywords: *conceptual understanding, economic activities and kind of business, Think Pair Share, elementary school*

1. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) mempelajari mengenai konsep, kejadian, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari sejumlah disiplin ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, dan politik. Materi pelajaran yang diajarkan di SD harus sesuai dengan kebutuhan dan tingkat penguasaan peserta didik serta untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik [1][2]. Pemahaman konsep adalah aktivitas pembelajaran terusan dari penanaman ide yang mempengaruhi sikap, keputusan dan cara peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan hasil pemikirannya sendiri [3][4]. Indikator pemahaman konsep yaitu menjelaskan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan [5]. IPS mempunyai tujuan memberikan bekal kepada peserta didik untuk menjadi warga masyarakat dan negara yang baik dan dapat menghargai usaha milik orang serta mempunyai pengetahuan, keterampilan dan peduli sosial [6][7].

Pelaksanaan pratindakan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2019 untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha. Hasil dari pelaksanaan pratindakan yaitu hanya terdapat 5 peserta didik yang memperoleh skor ≥ 80 dan dapat ditarik simpulan bahwa pemahaman konsep materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha masih rendah. Kurangnya pemahaman konsep, pembelajaran yang masih didominasi guru serta menghafal buku

materi adalah beberapa permasalahan pemahaman konsep rendah. Model pembelajaran kooperatif dan inovatif yang menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dan atusias belum diterapkan. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk belajar dalam kelompok kecil dan dapat saling bekerja sama, bertukar pendapat, berdiskusi, dan saling membantu dalam belajar [8][9][10].

Pemahaman konsep yang masih rendah ini segera diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Penelitian sejenis yang dilaksanakan Bambang [11] menjelaskan bahwa pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran IPS SD dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* karena memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kerja sama dalam kelompok sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Perbedaan peserta didik dalam belajar dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dimana pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik dan partisipasi peserta didik lebih ditekankan [12][13]. Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep memilih menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran yang sama yaitu IPS namun pada materi dan jenjang kelas yang berbeda dari penelitian sebelumnya sebagai solusi.

Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berdasarkan langkah-langkah model yaitu tahap pertama *think* (berpikir) yaitu peserta didik berpikir secara individu untuk menyelesaikan permasalahan terhadap soal yang telah diberikan guru, selanjutnya tahap *pairing* (berpasangan) yaitu peserta didik secara berpasangan mendiskusikan mengenai hasil pemikirannya sehingga muncul jawaban secara bersamaan, tahap yang terakhir adalah *sharing* (berbagi) pada tahap ini peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dengan ketiga langkah yang terjadi dalam proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, diharapkan dapat menumbuhkembangkan rasa percaya diri dan partisipasi peserta didik dalam kelas [12][13][14].

Berdasarkan pada beberapa hal yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia pada peserta didik kelas V SD N 03 Karanganyar tahun ajaran 2018/2019 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Adanya peningkatan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dapat dijadikan tumpuan untuk mengelaborasi model pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini juga dapat dimanfaatkan pada materi atau mata pelajaran lain.

2. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD N 03 Karanganyar tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2019. Guru beserta peserta didik kelas V adalah subjek penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Peserta didik, guru kelas V, dan dokumentasi adalah sumber data. Observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan. Validitas data yang digunakan yakni validitas isi yang digunakan untuk membandingkan instrument yang telah direncanakan dengan indikator ketercapaian yang ada dengan pertimbangan ahli (*expert judgement*). Teknik model analisis interaktif Miles and Huberman, adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang mempunyai empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [15]. Pedoman kategori penilaian pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha diadaptasi dari Panduan Penilaian SD 2016 [16] dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Penilaian Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi dan Jenis-jenis Usaha

No	Interval	Kategori	Keterangan
1.	$94 < A \leq 100$	A	Sangat Baik
2.	$87 < B \leq 93$	B	Baik
3.	$80 < C \leq 86$	C	Cukup Baik
4.	$D \leq 79$	D	Perlu Bimbingan

3. Hasil dan Pembahasan

Pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia masih rendah hal ini berdasarkan pada kegiatan observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik dan hasil nilai pratindakan. Hanya terdapat 5 peserta didik (13,89%) yang mencapai $KKM \geq 80$ berdasarkan hasil pratindakan, dengan rata-rata nilai pratindakan yaitu 56,33. Tabel 2 ini merupakan distribusi frekuensi hasil pratindakan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia.

Table 2. Distribusi Frekuensi Hasil Pratindakan Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi dan Jenis-Jenis Usaha di Indonesia

Interval Nilai	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	Persentase
45 – 50	19	47,5	902,5	52,78%
51 – 56	4	53,5	214	11,11%
57 – 62	4	59,5	238	11,11%
63 – 68	1	65,5	65,5	2,78%
69 – 74	2	71,5	143	5,56%
75 – 80	6	77,5	465	16,67%
Jumlah	36	375	2028	
Nilai rata-rata			56,33	
Ketuntasan Klasikal			13,89%	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			45	

Berdasarkan pada Tabel 2 nilai rata-rata pada pratindakan ini yaitu 56,33. Skor 45 merupakan nilai paling rendah, serta nilai 80 merupakan nilai paling tinggi. Hanya terdapat 5 peserta didik atau sebesar (13,89%) yang mencapai $KKM \geq 80$. Berdasarkan hasil pratindakan yang kemudian dilanjutkan pada siklus I model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, dengan hasil di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi dan Jenis-Jenis Usaha di Indonesia Siklus I

Interval Nilai	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	Persentase
49-54	10	53,5	535	27,78%
55-60	4	58,5	234	11,11%
61-66	5	64,5	322,5	13,89%
67-72	2	70,5	141	5,56%
73-78	2	76,5	153	5,56%
79-84	10	82,5	825	27,78%
85-90	3	88,5	265,5	8,33%
Jumlah	36	486,5	2476	
Nilai rata-rata			68,33	
Ketuntasan Klasikal			36,11%	
Nilai Tertinggi			90	
Nilai Terendah			50	

Nilai rata-rata siklus I ialah 68,33 berdasarkan pada Tabel 3 nilai paling rendah yaitu 50, dan nilai paling tinggi yaitu 90. Persentase ketuntasan klasikal dalam siklus I yakni 36,11%, dan kinerja penelitian yakni 80% belum tercapai, maka dilanjutkan siklus II, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam siklus I, berdasarkan hasil refleksi dalam siklus I. Hasil distribusi frekuensi dalam siklus II, bisa ditinjau pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi dan Jenis-Jenis Usaha di Indonesia Siklus II

Interval Nilai	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	Persentase
59-64	2	61,5	123	5,56
65-70	1	67,5	67,5	2,78
71-76	2	73,5	147	5,56
77-82	13	79,5	1033,5	36,11
83-88	6	85,5	513	16,67
89-94	7	91,5	640,5	19,44
95-100	5	97,5	487,5	13,89
Jumlah	36	556,5	3012	
Nilai rata-rata			83,66	
Ketuntasan Klasikal			86,11%	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			60	

Rata-rata nilai pada siklus II adalah 84,66 berdasarkan pada Tabel 4 nilai paling rendah ialah 60, dan nilai paling tinggi ialah 100. Ketuntasan klasikal pada siklus II yaitu 86,11% dan sudah mencapai kinerja penelitian 80% peserta didik yang memperoleh nilai mencapai $KKM \geq 80$, oleh karena itu penelitian di hentikan pada siklus II.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia berdasarkan dengan hasil nilai peserta didik dimulai dengan hasil pratindakan, sampai siklus II. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* akan berdampak positif terutama bagi peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam berfikir terkait konsep pada topik pelajaran selama diskusi berlangsung, berani bertanya dengan teman kelompok serta menjadi antusias dalam kegiatan pembelajaran [13]. Nilai rata-rata pada pratindakan yaitu 56,33 dengan persentase ketuntasan klasikal 13,89%. Nilai rata-rata pada siklus I

meningkat yaitu 68,79 dengan persentase ketuntasan klasikal 36,11%. Dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat kembali mencapai 84,66 dengan persentase ketuntasan klasikal 86,11%.

Indikator kinerja penelitian pada siklus I belum tercapai, diakibatkan guru dalam menyampaikan materi belum jelas dan belum menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, peserta didik ramai sendiri selama kegiatan pembelajaran dikarenakan mereka belum paham langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Permasalahan tersebut kemudian diatasi pada siklus II, dimana guru sudah jelas dalam menyampaikan materi serta telah dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama antar peserta didik. Dan juga, keramaian peserta didik selama kegiatan pembelajaran sudah berkurang serta peserta didik yang kurang aktif telah menunjukkan keaktifannya. Berdasarkan ketuntasan klasikal pada siklus II yaitu 86,11%, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia, hal tersebut sejalan dengan penelitian B U Purnama [11] bahwa pemahaman konsep uang pada mata pelajaran IPS SD dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Penelitian ini juga relevan dengan M Y Sari [17] yang menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik SD. Penelitian yang dilaksanakan E P Astuti [18] memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran aktif *card short* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi. Berdasarkan pada penelitian-penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman konsep konsep uang dan keterampilan menulis deskripsi, selain itu peningkatan pemahaman konsep dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran aktif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang ditunjukkan pada peserta didik kelas V SD N 03 Karanganyar tahun ajaran 2018/2019, diawali dengan pratindakan sampai siklus II, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha di Indonesia dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hal tersebut dibuktikan dari persentase ketuntasan klasikal dimulai dari pratindakan sebesar 13,89%, siklus I meningkat menjadi 36,11%, dan siklus II meningkat sebesar 86,11%. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat menjadi contoh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang tepat pada materi yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5. Referensi

- [1] A Susanto 2016 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia Group
- [2] Sapriya 2009 *Pendidikan IPS* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [3] Heruman 2008 *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [4] S Sagala 2014 *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta
- [5] K Lorin, Anderson dan David R 2010 *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [6] H Mujinem 2010 *Pengembangan Pendidikan IPS SD 3 SKS* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- [7] S Nursid 2007 *Konsep Dasar IPS* Jakarta: Universitas Terbuka
- [8] E S Raharjo 2009 *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* Jakarta: Bumi Aksara
- [9] Isjoni 2010 *Pembelajaran Kooperatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [10] R M Gillies 2016 Cooperative Learning: Review of Research and Practice *Aust. J. Teach. Educ* **41(3)** 39-54
- [11] B U Purnama, Sadiman, dan T Budi 2017 Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Uang Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar *J.Didakt. Dwija Indria* **6(1)** 1-6
- [12] A Shoimin 2014 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz

Media

- [13] M Huda 2013 *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [14] H Jumanta 2015 *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Berkarakter* Bogor: Ghalia Indonesia
- [15] Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta
- [16] Anonim 2016 *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- [17] M Y Sari, Kartono dan J Daryanto 2017 Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar *J.Didakt. Dwija Indria* **6(2)** 1-7
- [18] E P Astuti, Kuswadi, dan I R W Atmojo 2013 Meningkatkan Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Short *J.Didakt. Dwija Indria* **1(7)** 1-5